

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMANYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang



OLEH :

MEIDERA ELSA DWI PUTRI
05877/2008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

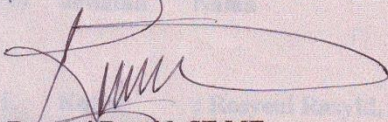
**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Meidera Elsa Dwi Putri
BP/NIM : 2008/05877
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

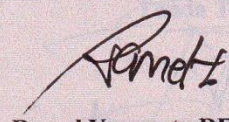
Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh:

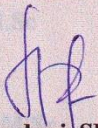
Pembimbing I


Rosyeni Rasyid, SE,ME
NIP. 19610214 198912 2 001

Pembimbing II


Ramel Yanuarta RE, SE,MSM
NIP. 19720103 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen


Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19740424 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Meidera Elsa Dwi Putri
BP/NIM : 2008/05877
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

No Jabatan Nama

1. Ketua : Rosyeni Rasyid, S.E, M.E

2. Sekretaris : Ramel Yanuarta RE, S.E, M.SM

3. Anggota : Firman, S.E, M.Sc

4. Anggota : Rahmiati, S.E, M.Sc

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

ABSTRAK

Meidera Elsa Dwi Putri, 2008/05877. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan yang selalu terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan serta menyajikan datanya secara lengkap mencakup data dari variabel yang diteliti selama periode penelitian (2005-2010), sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *t* statistik dengan tingkat α sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menyimpulkan (1) Profitabilitas (*Return On Assets/ROA*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Struktur Aktiva (*Fixed Assets to Total Assets/FATA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur dan Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepada Ibu Rosyeni Rasyid, S.E, M.Eselaku pembimbing I, dan Bapak Ramel Yanuarta RE, S.E, M.Sm selaku pembimbing II, atas perhatian bimbingan yang telah diberikan dalam menyelesaikan karya tulis, pengarahan dan masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Firman, S.E, M.Sc dan Ibu Rahmiati, S.E, M.Sc selaku penguji skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D dan Ibu Rahmiati, S.E, M.Sc selaku ketua dan sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
5. Bapak Hendra Miyanto, A.Md selaku administrasi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan pada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah berkorban baik materil maupun moril, memberikan motivasi dan mendoakan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
9. Rekan-rekan angkatan 2008, baik yang telah wisuda dahulu, yang sama-sama mau diwisuda dan yang akan menyusul. Tetap kompak ya teman-teman semua.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak / ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Struktur Modal	15
a. Pengertian Struktur Modal	15
b. Unsur-unsur Struktur Modal	16
c. Teori Struktur Modal	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	24
2. Profitabilitas.....	30
a. Konsep Profitabilitas.....	30
b. Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal	33
3. Struktur Aktiva	34
a. Pengertian Struktur Aktiva	34

b. Hubungan Struktur Aktiva dengan Struktur Modal.....	36
4. Ukuran Perusahaan	36
a. PengertianUkuran Perusahaan	36
b. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal	36
5. Penelitian Terdahulu	37
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
G. Teknik Analisis Data	45
1. Model Regresi	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Multikolonieritas.....	47
c. Uji Autokorelasi.....	47
d. Uji Heteroskedastisitas	48
3. Uji Kelayakan Model	49
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4. Uji F-statistik.....	50
5. Uji t (Hipotesis)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	51
1. Pasar Modal Indonesia	51

2. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	52
B. Deskripsi Variabel Penelitian	54
1. Struktur Modal (<i>Long Term Debt to Equity Ratio/LTDER</i>).....	55
2. Profitabilitas (<i>Return On Assets/ROA</i>).....	56
3. Struktur Aktiva (<i>Fixed Assets to Total Assets/FATA</i>).....	57
4. Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>).....	57
C. Analisis Data	58
1. Analisis Regresi Berganda.....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Multikolonieritas.....	61
c. Uji Autokorelasi	62
d. Uji Heterokedastisitas	63
3. Uji Kelayakan Model.....	64
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
b. Uji F Statistik	65
4. Uji Hipotesis (Uji t)	65
D. Pembahasan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data LTDERBeberapa Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	5
Tabel 2 Data ROA Beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	8
Tabel 3 Data FATA Beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	9
Tabel 4 Data <i>Total Assets</i> Beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	10
Tabel 5 Beberapa Penelitian Terdahulu Terkait dengan Struktur Modal	37
Tabel 6 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 7 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	54
Tabel 8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	58
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 10 Hasil Uji Multikolonieritas	61
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 14 Hasil Uji <i>F</i>	65
Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji <i>t</i>)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Nilai <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> (LTDER), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Fixed Assets to Total Assets</i> (FATA), dan <i>Size</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2010.....	74
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data Statistik dengan Program SPSS.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi semakin mendekatkan perusahaan pada persaingan bisnis yang semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat semakin menuntut perusahaan agar dapat memproduksi lebih efisien sehingga dapat memiliki keunggulan bersaing untuk memenangkan persaingan. Masalah lain yang dihadapi oleh perusahaan adalah perkembangan ekonomi yang tidak stabil yang berakibat pada kelangsungan hidup perusahaan menjadi semakin tidak menentu. Permasalahan ini menjadi kesulitan tersendiri bagi perusahaan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang.

Agus (2010:9) menerangkan bahwa tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat dipandang sebagai tujuan akhir yang harus dicapai oleh manajer keuangan. Selain itu Agus (2010:6) mengartikan manajemen keuangan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Perusahaan juga tidak akan lepas dari masalah pendanaan yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal

maupun eksternal. Keputusan pendanaan merupakan salah satu tugas penting manajer keuangan yang akan berpengaruh pada aktivitas dan risiko yang akan dihadapi perusahaan.

Brigham dan Houston (2011:153) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Pendanaan dengan utang memiliki dua keunggulan penting. Pertama, bunga yang dibayarkan atas utang dapat menjadi pengurang pajak, sehingga akan menurunkan biaya relatif utang. Kedua, pengembalian atas utang jumlahnya tetap, sehingga pemegang saham tidak ikut menerima laba perusahaan jika perusahaan meraih keberhasilan yang luar biasa. Namun, utang juga memiliki kelemahan. Pertama, penggunaan utang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan risiko perusahaan. Kedua, jika perusahaan mengalami masa-masa yang buruk dan laba operasinya tidak mencukupi untuk menutup beban bunga, pemegang saham terpaksa harus menutupi kekurangan tersebut, jika tidak bisa perusahaan tersebut akan bangkrut. Utang yang terlalu banyak dapat membuat perusahaan tidak dapat mencapai keberhasilan sehingga akan menghabiskan ekuitas pemegang saham

Menurut Keown (2010:149) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Asumsi risiko keuangan yang berlebihan dapat membuat perusahaan bangkrut. Sebagian orang berpendapat bahwa keputusan menggunakan sedikit *leverage* keuangan akan mengakibatkan kurang berharganya saham di pasar. Penting bagi

manajer keuangan untuk mengetahui bagaimana menemukan *leverage* keuangan yang optimum sehingga dapat memperkuat nilai saham. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya.

Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya. Modal menjadi elemen penting bagi perusahaan baik dalam pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya.

Struktur modal menurut Bambang (2008:22) adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang didalamnya terjadi proses industri untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga layak untuk dipasarkan. Produktivitas perusahaan manufaktur saat ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menentukan tingkat produktivitas nasional di Indonesia. Perusahaan manufaktur yang diamati adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kelompok perusahaan makanan dan

minuman merupakan salah satu pengelompokan perusahaan di BEI yang merupakan bagian dari kelompok industri manufaktur.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi menyumbang sekitar 54% terhadap PDB Nasional dan sebesar 9,19% industri makanan dan minuman mampu mendorong pertumbuhan perusahaan manufaktur (<http://economy.okezone.com>).

Dilihat dari perkembangannya, modal perusahaan makanan dan minuman cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (*Indonesian Capital Market Directory*). Ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman tetap menarik bagi investor untuk berinvestasi didalamnya, dengan harapan perusahaan makanan dan minuman akan memberikan keuntungan di masa sekarang ataupun di masa mendatang. Kelompok makanan dan minuman ini sangat penting, mengingat bahwa produk-produk yang dihasilkan dari kelompok perusahaan ini merupakan kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Berikut disajikan data perkembangan struktur modal (*long term debt to equity ratio/LTDER*) beberapa perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010.

Tabel 1 Data LTDER beberapa perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	LTDER (%)					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	32,60	16,86	26,88	122,45	63,14	50,73
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	130,90	86,20	82,78	119,67	135,18	74,85
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	14,49	18,13	18,82	10,45	34,15	7,15
MYOR	Mayora Indah Tbk.	39,96	37,01	39,65	70,40	54,29	66,21
SKLT	Sekar Laut Tbk.	206,12	145,71	33,97	41,03	31,91	27,03

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perkembangan nilai struktur modal beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2005-2010, dimana setiap tahunnya nilai LTDER perusahaan mengalami fluktuasi. Nilai LTDER perusahaan Sekar Laut Tbk pada tahun 2005 dan 2006 merupakan nilai LTDER tertinggi selama periode penelitian, masing-masing sebesar 206,12% dan 145,71%. Pada tahun 2007 nilai LTDER tertinggi yaitu pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu sebesar 82,78%. Nilai LTDER tertinggi perusahaan Cahaya Kalbar Tbk adalah pada tahun 2008 yaitu sebesar 122,45%. Di tahun 2009 dan 2010, LTDER perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk kembali menjadi nilai LTDER tertinggi yakni sebesar 135,18% dan 74,85%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun-tahun tersebut perusahaan-perusahaan ini lebih banyak menggunakan utang jangka panjangnya dalam keputusan mengenai struktur modalnya. Nilai LTDER terendah terjadi di tahun 2010 yaitu sebesar 7,15% pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. Artinya, perusahaan lebih sedikit menggunakan utang jangka panjangnya dalam

keputusan struktur modalnya yang berarti bahwa struktur modal perusahaan lebih banyak berasal dari modal perusahaan itu sendiri.

Tabel 1 menginformasikan bahwa adanya perbedaan struktur modal pada masing-masing perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan tersebut, tetapi ada juga perusahaan yang lebih mengandalkan dana yang ada dalam perusahaan itu sendiri untuk struktur modalnya.

Kebijakan mengenai struktur modal tergantung pada keputusan pihak manajemen perusahaan dengan segala resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Menggunakan utang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan. Karena apabila perusahaan lebih mengutamakan penggunaan utang dalam pemenuhan kebutuhan dananya akan mengakibatkan ketergantungan perusahaan pada pihak luar yang juga akan memperbesar risiko *financial* perusahaan.

Brigham dan Houston (2001:5) menyatakan risiko yang semakin tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of retrun*) akan menaikkan harga saham tersebut. Penggunaan lebih banyak utang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham. Oleh karena itu, struktur modal

yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang memaksimumkan harga saham.

Meskipun perusahaan-perusahaan berada dalam industri yang sama, seringkali mempunyai struktur modal yang sangat berbeda. Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Brigham dan Houston (2001:39-41) menyatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya yaitu : profitabilitas dan struktur aktiva.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset (Keown, 2010:80).

Menurut Brigham dan Houston (2011 : 189), perusahaan dengan tingkat pengembalian tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan memperoleh pendanaan dari dana internalnya yang didapat dari hasil operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan lebih memilih untuk menahan laba yang diperoleh sehingga pembentukan dana internal perusahaan akan

semakin besar dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi di masa datang. Dengan lebih banyak menggunakan pendanaan internal maka perusahaan akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar karena lebih sedikit menggunakan utang. Brealey dan Myers (1991) dalam Suad (2008:324) menjelaskan tentang teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai *internal financing*.

Berikut disajikan data perkembangan ROA beberapa perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010.

Tabel 2 Data ROA beberapa perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	ROA (%)					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	(6,58)	5,45	4,02	4,61	8,70	3,48
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,84	4,10	3,32	2,61	5,14	6,25
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15,12	12,05	13,57	23,61	34,27	38,95
MYOR	Mayora Indah Tbk.	3,13	6,02	7,48	6,71	11,46	11,00
SKLT	Sekar Laut Tbk.	9,69	4,89	3,14	2,12	6,53	2,42

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa profitabilitas beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. ROA tertinggi adalah pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk yaitu sebesar 38,95% di tahun 2010. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang cukup besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan ini dengan tingkat pengembalian yang cukup besar akan menggunakan lebih sedikit utang dan lebih banyak

menggunakan modal internal, yang pada akhirnya akan memperkecil nilai struktur modalnya.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu Struktur Aktiva. Menurut Bambang (2008 : 298), perusahaan yang sebagian besar aktiva berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Berikut disajikan data perkembangan struktur aktiva (*fixed assets to total assets/FATA*) beberapa perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010.

Tabel 3 Data FATA beberapa perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	FATA (%)					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	40,03	29,79	24,22	30,76	33,07	23,19
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	40,86	39,97	27,36	24,21	26,76	24,83
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	59,17	61,72	58,35	42,83	42,36	46,51
MYOR	Mayora Indah Tbk.	50,14	47,52	40,90	35,26	39,51	33,86
SKLT	Sekar Laut Tbk.	30,26	27,28	49,54	45,57	50,73	48,65

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai struktur aktiva beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Di tahun 2006 nilai FATA perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk adalah 61,72% yang berarti ini adalah nilai FATA tertinggi bila dibandingkan nilai

FATA yang dimiliki oleh perusahaan lain. Artinya, bahwa perusahaan memiliki aktiva yang cukup memadai untuk digunakan sebagai jaminan sehingga perusahaan cenderung menggunakan banyak hutang yang akan memperbesar nilai struktur modal perusahaan.

Bambang Riyanto (2001:279) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar. Perusahaan besar memiliki kemudahan akses sehingga lebih mudah memperoleh modal di pasar modal (Agus, 2010:249). Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam *total assets*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dari ketiga variable ini, *total assets* relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan (Sudarmanji dan Sularto, 2007 dalam Nila, 2009).

Berikut disajikan data perkembangan *total assets (SIZE)* beberapa perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010.

Tabel 4 Data *Total Assets* beberapa perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI

Kode	Nama Perusahaan	<i>Total Assets (Jutaan Rupiah)</i>					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	328.249	280.807	613.680	604.642	568.363	850.470
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14.786.084	16.112.493	29.527.466	39.594.264	40.382.953	47.275.955
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	575.385	610.437	621.835	941.389	993.465	1.137.082
MYOR	Mayora Indah Tbk.	1.459.969	1.553.377	1.893.175	2.922.998	3.246.499	4.399.191
SKLT	Sekar Laut Tbk.	94.436	94.770	182.697	201.003	196.186	199.375

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Tabel 4 di atas menginformasikan bahwa pada tahun 2010, Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang memiliki total asset yang paling besar yaitu senilai Rp 47.275.955 juta. Dengan kata lain, di tahun tersebut Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan dengan ukuran terbesar, yang berarti perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar sehingga nilai struktur modal perusahaan menjadi besar. Karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar sehingga nilai struktur modal perusahaan menjadi besar.

Bram (2008) melakukan penelitian tentang hubungan antara struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Nila (2009) telah melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan dan kemampuan laba terhadap struktur modal yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sukma (2009) juga telah melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *operating leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Meyulinda (2010) juga menunjukkan bahwa struktur aktiva dan *return on assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Bram, dalam

penelitiannya Bram melakukan pengujian terhadap hipotesis *Pecking Order*. Sedangkan penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan objek penelitian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Nilai struktur modal perusahaan cenderung berfluktuasi karena banyak faktor yang mempengaruhi.
2. Kecenderungan fluktuasi profitabilitas yang menyebabkan perubahan struktur modal.
3. Kecenderungan fluktuasi struktur aktiva yang menyebabkan perubahan struktur modal.
4. Kecenderungan fluktuasi ukuran perusahaan yang menyebabkan perubahan struktur modal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada **pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan** makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005–2010.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, agar dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan tentang sumber pembelanjaan mana yang akan digunakan dalam membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada Bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (*LTDER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur Aktiva (*FATA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*LTDER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*LTDER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kreditur, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva (*FATA*) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap struktur modal (*LTDER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikasi pertimbangan bagi kreditur sebelum memberikan pinjaman pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Menganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel penelitian seperti stabilitas penjualan, *leverage* keuangan, tingkat pertumbuhan, pajak, dan lainnya.
3. Bagi Perusahaan, untuk lebih memperhatikan Profitabilitas yang merupakan ukuran kinerja perusahaan. Sebelum memberikan pinjaman, kreditor akan melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena tanpa adanya laba akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Untuk itu perusahaan sebaiknya dapat melakukan efisiensi biaya sehingga menghasilkan laba yang cukup untuk mengembalikan pinjaman.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brealey, Richard A. Myers, Stewart C, & Marcus, Alan J. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Bram Hadiano. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis *Pecking Order*. *Jurnal Manajemen Volume 7 Nomor 2*, hal 5-6.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Damodar, Gujarati. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Horngren, Charles T. Dan Walter T Harrison Jr. 2009. *Akuntansi*. Jakarta :Erlangga.
- Idris. 2006. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: UNP
- Imam Ghazali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keown, Arthur J. *et al.* 2008. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukas Setia Atmaja. 2003. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi.*: Yogyakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Meyulinda, Aviana Elim dan Yusfarita. 2010. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan *Return On Assets* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume I no. 1*, hal 98-103.
- Nila Permata Hati Simbolon. 2009. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kemampuan Laba Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti